



## ANALISIS PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM

M.Rizaldy Wibowo<sup>1</sup> Rizqy Fadhlina Putri<sup>2</sup> Rahmah Yani Nasution<sup>3</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: [bowoar992@gmail.com](mailto:bowoar992@gmail.com)

Email: [rizqy.fadhlinaputri@gmail.com](mailto:rizqy.fadhlinaputri@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Recording and Preparation of Financial Statements in Brandan Donuts in accordance with SAK EMKM. This type of research is qualitative research. This study uses primary data and secondary data. Primary data obtained from interviews directly to the Owner, while secondary data obtained from data that has been processed and presented by Brandan Donuts such as financial statement data and data relating to research. Data collection techniques in this study using observation techniques, interview techniques, and documentation techniques and analysis techniques used are using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that Brandan Donuts in recording and compilation was not in accordance with SAK EMKM, Brandan Donuts only makes profit and loss arrangements. That is because there are internal and external factors that influence it.*

**Keywords:** *UMKM, SAK EMKM, Financial Report*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) usaha mikro adalah usaha produktif perorangan atau usaha perorangan yang memenuhi kriteria dalam undang undang. Usaha kecil adalah usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang undang. Sedangkan usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha yang perlu mendapatkan perhatian karena UMKM mampu menyediakan lapangan pekerjaan disaat persaingan mendapatkan pekerjaan disektor formal sangat ketat. Kegiatan UMKM mampu memperluas lapangan pekerjaan, selain itu juga dapat memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. Sehingga dapat berperan dalam proses pemerataan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi.

Brandan Donuts merupakan usaha yang bergerak didalam bidang donat. Pemilik Brandan Donuts belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karna pemilik usaha belum begitu memahami pentingnya melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM dan hanya mementingkan pencatatan biasa yang hanya mementingkan pencatatan biasa yang menyajikan jumlah pemasukkan dan pengeluaran. Proses pencatatan laporan keuangan dengan metode sederhana. Sehingga pemilik tidak mengetahui dengan jelas berupa jumlah pengeluaran keseluruhan dan dari mana saja pemasukan itu berasal.

Informasi yang diberikan dari laporan keuangan Brandan Donuts belum mampu untuk menggambarkan kondisi keuangan dari usaha itu sendiri. Pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana agar para pemilik UMKM dapat membuat suatu sistem pencatatan berdasarkan SAK EMKM.

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada UMKM Brandan Donuts.



## TINJAUAN PUSTAKA

### Entitas Mikro Kecil Dan Menengah

Oskar Raja, dkk (2010:1) UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah meskipun tidak ditemukan pengertian yang baku mengenai dalam kamus dan ensiklopedia bahasa Indonesia, praktisnya UMKM sering kali dihubungkan dengan modal yang terbatas, yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan sebuah usaha.

### Kriteria Tentang EMKM

Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 dalam SAK EMKM, dijelaskan kriteria-kriteria yang tepat mengenai EMKM yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro. Ada dua kriteria usaha ini yakni :
  - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 ( Lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 ( Tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil. Kriteria ini meliputi :
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000.000 ( Lima ratus juta rupiah ) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah ) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 ( Dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah. Kriteria usaha ini meliputi :
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 ( Lima ratus juta rupiah ) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 ( Sepuluh milyar lima ratus juta rupiah ) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah )

### Jenis Jenis Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat dengan EMKM termasuk dalam jenis usaha mikro. Yang mana jenis usaha kecil ini memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50.000.000,- dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,-

### Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018.

Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksudkan untuk :

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk entitas, mikro, kecil dan menengah
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dapat digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

### Laporan Keuangan EMKM

Menurut Widyastuti (2017:51) pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak eksternal kegiatan usaha tersebut.

### Tujuan Umum Laporan Keuangan

Menurut Isnawan ( 2012 : 73) Laporan keuangan untuk dibuat suatu tujuan, yaitu yang tertuang dalam prinsip akuntansi Indonesia 1984. Tujuan tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat di percaya mengenai sumber sumber



- ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan
  - c. alam sumber ekonomi neto ( sumber dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh laba.
  - d. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
  - e. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.
  - f. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk keebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang di anut perusahaan.
  - g. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber- sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi

#### **Komponen Laporan Keuangan EMKM**

Menurut SAK EMKM ( 2016 ),komponen Laporan keuangan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah terdiri dari : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **Karakteristik UMKM**

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

#### **Peran Akuntansi untuk UMKM**

Proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, melainkan juga dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha.

Secara rinci, manfaat akuntansi bagi UMKM dapat dibagi sebagai berikut:

1. Memperlancar kegiatan usaha
2. Bahan evaluasi kinerja perusahaan
3. Melakukan perencanaan yang efektif
4. Menyakinkan pihak diluar perusahaan.

#### **Kendala yang di alami UMKM**

Hal hal yang umum nya menjadi kendala dalam menjalankan UMKM antara lain :

- a. Terbatasnya modal
- b. Kesulitan dalam memasarkan produknya
- c. Kesulitan dalam penyediaan bahan baku yang dibutuhkan
- d. Minimnya pengetahuan mengenai dunia bisnis
- e. Kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi
- f. Kualitas sumber daya manusia yang masih rendah
- g. Kurangnya kemampuan dalam manajemen keuangan perusahaan
- h. Pembagian tugas belum jelas.

#### **Jenis jenis Perusahaan dalam Lingkup UMKM**

Menurut Isnawan ( 2012 : 11-12) terdapat tiga jenis perusahaan dalam lingkup UMKM, yaitu perusahaan manufaktur, Perusahaan Jasa, dan perusahaan dagang.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono ( 2017 : 8) menegaskan desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk menghasilkan model penelitian.

Adapun hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian



yang dilakukan dengan menganalisis terkait bagaimana praktek pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM di Donat Brandan

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa wawancara. Menurut Sugiyono (2017 : 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer..

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Menurut sugiyono (2017:224) menegaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian atau situasi. Tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Ali

(2014 : 440) yaitu :

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

## **HASIL PENELITIAN DISKUSI**

### **Hasil Penelitian**

Kondisi Sistem Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Brandan Donuts Brandan Donuts selama ini telah melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, namun dalam melakukan pencatatan setiap ada transaksi yang masuk dan keluar dengan menggunakan buku harian. Akan tetapi, pencatatan yang dilakukan oleh pihak Brandan Donuts hanya sebatas laporan keuangan sederhana dan tidak mengacu pada standar yang telah ditetapkan yaitu SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat dan disusun oleh Brandan Donuts meliputi laporan harian, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi.

### **Analisis pencatatan Laporan Keuangan Brandan Donuts**

Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh Brandan Donuts masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti penjualan pesanan donat dan mengetahui pengeluaran kas seperti membeli bahan baku, membayar listrik, air, telp dan gaji karyawan. Meskipun pencatatannya dibuat berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawannya. Pembukuan yang dibuat oleh Brandan Donuts terdiri dari penjualan, pembelian persediaan bahan baku dan beban-beban yang dikeluarkan.

### **Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Brandan Donuts**

Proses penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada Brandan Donuts hanya melakukan pembukuan yang sesuai dengan kaidah dasar yang diyakini dalam ilmu akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara disebutkan, sebenarnya format laporan keuangan yang dibuat adalah secara sederhana karena belum mengetahui tentang format yang benar, hal ini karena format yang benar dirasakan sulit karena tidak memahami dan mengerti bagaimana penyusunan seharusnya, sehingga Brandan Donuts hanya melakukan penyusunan berupa laporan laba rugi yang menurut pemilik sekedar mengetahui keuntungannya saja. Penyusunan laporan keuangan sederhana dilakukan Brandan Donuts karena sesuai dengan hal yang riil



terjadi pada usaha tersebut.

### **Diskusi**

#### **Pencatatan Laporan Keuangan**

Berdasarkan aturan SAK EMKM, pencatatan laporan keuangan mewajibkan entitas untuk mengganti model pencatatan dari kas basismenjadi akrual basis. Akrual basis yaitu proses pencatatan akuntansi yang dicatat pada saat terjadinya transaksi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Brandan Donuts dalam metode pencatatan nya hanya mencatat transaksi, jika ada penerimaan atau pengeluaran kas. Jadi, meski ada transaksi yang terjadi tetapi karena tidak adanya kas yang masuk atau keluar maka transaksi tidak dicatat.

#### **Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Sedangkan untuk laporan laba rugi nya terdiri dari pendapatan, beban usaha, beban pajak penghasilan, dan laba rugi kotor dan laba rugi bersih setelah pajak SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun likuiditas berdasarkan jatuh tempo. Brandan Donuts dalam menyusun laporan keuangannya belum menyusun laporan posisi keuangan hal ini dikarenakan pemilik masih bingung tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan :  
Pemahaman pemilik Brandan Donuts tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah masih rendah. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih sangat sederhana dan sesuai kebutuhan dan pemahaman pemilik.  
Brandan Donuts belum menerapkan SAK EMKM karena keterbatasan waktu serta sumber daya manusianya dan belum adanya tenaga akuntansi profesional.

Pemilik menyadari pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan hanya saja belum memahami cara mencatat dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

Brandan Donuts diharapkan melakukan pencatatan dan penyusunan yang sesuai dengan SAK EMKM agar dapat mengetahui kinerja posisi keuangan dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan Brandan Donuts dalam melakukan pencatatan hendaknya lebih memperhatikan aset aset perusahaan, bukan hanya pada pendapatan dan beban saja .

### **REFERENSI**

- Afrizal. 2019. *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam*. Jurnal Akuntansi Bareleng. ISSN 25805118. Volume 3 No 2 Tahun 2019
- Aktifa P. Nayla. 2013. *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Laksana
- Al Haryono Jusup. 2011. *Dasar- Dasar Akuntansi*. Yogyakarta. Bagian Penerbitan



- Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Ekonomi YKPN.
- Andrianto, dkk. 2019. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK EMKM*. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya. Vol. XVI No 1 Januari 2019
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 23-37.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta. IAI
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta. IAI
- Dewi, dkk. 2017. *Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kopi Luwak di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli*. Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta. Center For Academic Publishing Services. Ikatan Akuntansi SAK EMKM. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, (September)*.
- Isnawan, Ganjar. 2012. *Akuntansi Praktis Untuk UMKM ( Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*. Jakarta : Laskar Aksara.
- Munawir s. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta : Liberty
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. *MONOGRAF: Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ramadhan, P. R. (2019, September). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. In *Seminar Nasional Taman Siswa Bima* (Vol. 1, No. 1, pp. 147-153).
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D Bandung*: Alfabeta
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Widyastuti, P. 2017. *Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa*. 50 – 63.